

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN

Oleh
Selvira Agnesia
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

ABSTRACT

The problem in this research is less skilled learners in reading. The aim in this study is to find out and analyze the relationship of the letter cards and media use images with intermediate reading grade 1 State Primary School. This research using quantitative methods, with as many as 20 people, sample gathering techniques in this research is the observation and study of documentation, data analysis in this study uses the analysis of non-parametric correlation coefficient test rank spearman. Based on the results of research in the know that: (1) the correlation coefficient test results rank spearman first meeting there is a relationship between media use enough cards of letters and cards image by reading skills grade 1 State Primary School. it can be seen from the the value of the correlation's of 0457. (2) Secondly there is a very high relationship between media use card letters and cards image by reading skills grade 1 State Primary School. it can be seen from the value of the correlation's of 0935. (3) the third there is a connection between the high use of media card letters and cards image by reading skills grade 1 State Primary School. it can be seen from the value of the correlation's of 0706.

Keywords: card pictures, letters, reading skills.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik kurang terampil dalam membaca. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel sebanyak 20 orang, teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi dokumentasi, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis non-parametrik uji koefisien korelasi peringkat spearman. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa: (1) Hasil uji koefisien korelasi rank spearman pertemuan pertama ada hubungan cukup antara antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN hal itu dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.457. (2) Kedua ada hubungan yang sangat tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN hal itu dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.935. (3) Ketiga ada hubungan yang tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN hal itu dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.706.

Kata Kunci: kartu gambar, huruf, keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif, disebut reseptif karena dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui membaca dan menulis itu akan memungkinkan siswa mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangan dan memperluas wawasannya dengan demikian kegiatan membaca dan menulis di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.

Pembelajaran membaca dan menulis di kelas rendah (kelas I) sekolah dasar merupakan pembelajaran tahap awal, kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh siswa kelas I sekolah dasar akan menjadi dasar pembelajaran membaca dan menulis di kelas berikutnya. Kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca dan menulis permulaan benar-benar memerlukan perhatian khusus dari guru, jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Kesulitan membaca dan menulis yang ditunjukkan oleh siswa tentunya akan berdampak atau berpengaruh pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa hal itu dikarenakan siswa sulit untuk memahami serta mengikuti apa yang diajarkan oleh guru selain itu siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran pada semua mata pelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajarnya, sehingga menjadi lamban jika dibandingkan dengan teman yang lainnya oleh karena itu guru memiliki peran besar dalam meningkatkan hasil dan minat belajar, guru pada prinsipnya memiliki peranan yang sangat penting dan sangat strategis dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan seperti yang telah digariskan. Bahkan ada sebagian anggota masyarakat beranggapan bahwa guru atau tenaga kependidikan merupakan faktor penentu terhadap keberhasilan program pendidikan. Sehingga dengan demikian jika guru memiliki keterbatasan baik di bidang ilmu pengetahuan dan pengalaman maka guru akan sangat sulit untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didiknya. Selain itu jika guru yang bersangkutan tidak memiliki kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa, karena tanpa adanya kreatifitas yang ditunjukkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar akan berdampak pada menurunnya kualitas belajar bahkan cenderung akan menurun. Selain permasalahan kreatifitas guru permasalahan yang lain yang muncul dan mempengaruhi hasil dan minat belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di mana masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, pembelajaran konvensional yang biasa dilaksanakan oleh guru adalah dengan cara siswa menerima informasi secara pasif dari guru, di mana siswa menerima pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.

Sehingga dengan demikian metode pembelajaran konvensional seperti ini

dianggap tidak variatif hal itu dapat dibuktikan dari menurunnya minat belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar di mana nilai rata-rata siswa tidak mencapai nilai rata-rata nilai yang ditetapkan Kecamatan Batu Brak yaitu 70.5, selain itu siswa hanya belajar ketika guru memberikan tugas Pekerjaan Rumah (PR). Permasalahan tersebut dapat diketahui melalui hasil belajar setiap akhir semester berdasarkan hasil observasi penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam beberapa tahun terakhir tidak mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan oleh kecamatan, dengan demikian maka sekolah harus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut mulai dari melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara optimal, memberikan fasilitas sarana dan prasarana seperti media pembelajaran dan peningkatan kualitas strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif, hal ini harus dilakukan agar kebutuhan peserta didik dapat dilayani dengan baik sesuai tuntutan KTSP. Ilmu pengetahuan peserta didik diharapkan bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan siswa sehingga implementasi KTSP dalam proses pembelajaran harus berjalan secara kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Hasil observasi prapenelitian yang peneliti lakukan pada Tahun Ajaran 2016/2017 di kelas 1 SDN Negeri Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I pada ulangan semester 1 hanya 59.1, sehingga hal ini belum memuaskan apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai di Kecamatan Batu Brak yaitu 70.5 (pengawas

MI/RA), hal itu disebabkan beberapa faktor masalah antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut bisa dilihat dari nilai rata-rata yang secara keseluruhan nilai rata-rata dibawah standar yang sudah ditetapkan oleh Kecamatan Batu Brak
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar sehingga semangat dan motivasi belajar siswa menurun
3. Pembelajaran masih menggunakan cara belajar konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari minimnya penggunaan teknologi oleh guru ketika proses belajar mengajar
4. Rendahnya minat belajar, hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar berjalan tidak variatif
5. Siswa hanya belajar ketika ada Pekerjaan Rumah (PR).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa guru harus mencari solusi terbaik dalam pembelajaran, terlebih lagi untuk pembelajaran awal di kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan disertai improvisasi, kreasi, menarik dan menyenangkan. Faktor siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang tidak boleh ditinggalkan, sebagai apapun persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, model belajar siswa juga harus diperhatikan. Hal ini harus dilakukan karena siswa kelas I memiliki sifat yang masih ingin bermain-main, selalu mencari perhatian guru. Sehingga guru harus dapat menanamkan konsep baca tulis, berhitung, mengenal alam sekitar dalam suasana bermain dan menyenangkan, dengan demikian siswa akan merasa bahwa belajar mata pelajaran mudah dan tidak sulit.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut guru dituntut untuk lebih memahami dan mengembangkan berbagai metode serta keterampilan dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat ditempuh ke arah tersebut adalah penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar, yang jika diterapkan dengan benar akan sangat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa tersebut. Menurut Djamarah, (2010:120) salah satu cara pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah menggunakan sebuah media, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sesuai dengan teori tersebut menurut Wulandari, (2008:1) penggunaan media kartu huruf sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada beberapa mata pelajaran seperti matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial karena media kartu huruf adalah media yang berupa potongan huruf/bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Sehingga dengan menggunakan media kartu huruf proses pembelajaran akan lebih menarik dan membuat siswa semangat dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menerapkan solusi/tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas I perlu adanya metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu gambar, dengan adanya pembelajaran melalui media kartu huruf

diharapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu
3. Studi dokumentasi
Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen berupa data deskripsi, jumlah guru, jumlah siswa serta data-data yang relevan dengan penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari SDN

Ratu Kecamatan Batu Brak
Kabupaten Lampung Barat

Model analisis yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non-parametrik, statistik nonparametrik adalah valid dengan asumsi yang longgar serta teorinya relatif luwes karenanya metode ini relatif serba bisa/serba guna, memiliki banyak alternatif prosedur dan diaplikasikan dalam banyak metode-metode analisis baru. Berdasarkan beberapa uji yang ada pada analisis non-parametrik uji koefisien korelasi peringkat spearman. Koefisien korelasi peringkat spearman di gunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel di mana dua variabel itu tidak mempunyai *joint normal distribution* dan *conditional variance* tidak diketahui sama.

PEMBAHASAN

Kondisi kemampuan awal dalam membaca kartu gambar dan huruf belum berkembang dengan baik, karena dalam 1 kelas baru 12% siswa yang memiliki keterampilan membaca melalui media kartu gambar dan huruf. Kemampuan anak dalam membaca melalui media kartu gambar dan huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya, anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Guna meningkatkan keterampilan membaca anak-anak melalui media kartu gambar dan huruf, maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan keterampilan membaca anak-anak dapat meningkat.

Menurut Musfiroh, (2009:10) mengungkapkan stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan keterampilan membaca, perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui permainan menggunakan media kartu gambar dan huruf. Permainan digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, dikarenakan melalui permainan anak-anak akan lebih senang saat belajar membaca.

Permainan dalam penelitian ini adalah permainan media kartu gambar dan huruf. Permainan media kartu gambar dan huruf diterapkan pada pertemuan pertama sampai dengan ketiga, agar kemampuan keterampilan membaca anak-anak dapat meningkat dengan baik, mudah dan menyenangkan. Kemampuan keterampilan membaca dapat menjadi bekal persiapan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya seperti kemampuan membaca, anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan pertama di atas maka dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai

correlation coefficient menandakan hubungan yang cukup antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat artinya hipotesis yang ditawarkan diterima sehingga dengan demikian penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan kedua ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai correlation coefficient menandakan hubungan yang sangat tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar memiliki dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf dan gambar maka keterampilan membaca siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang sangat baik.

Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan ketiga ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai correlation coefficient menandakan hubungan yang tinggi antara

penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf dan gambar maka keterampilan membaca siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia relatif stabil walaupun sedikit mengalami penurunan di banding pada pertemuan ke dua hal itu dikarenakan kalimat yang dibaca sudah semakin panjang dan banyak sehingga intonasi yang di ucapkan oleh siswa kurang begitu baik dan jelas sehingga berpengaruh terhadap pelafalan kata yang digunakan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa melalui media kartu gambar dan huruf mengalami peningkatan secara signifikan selain keterampilan membaca siswa hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga, bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, keterampilan membaca menggunakan kartu huruf dan gambar yang ditunjukkan dari hasil belajar membaca siswa.

Proses pembelajaran melalui media kartu gambar dan huruf menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman dan sebagainya, hal ini memberikan peluang kepada siswa aktif, berani, bersemangat dan termotivasi untuk belajar, pada model pembelajaran melalui media kartu gambar dan huruf segala keberhasilan siswa sekecil apapun akan mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari guru, dengan

penguatan positif, berupa penguatan verbal. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dan huruf dimulai dengan: (1) Guru dan siswa bernyanyi bersama (tumbuhan), 2) Guru menyajikan materi mengenai gambar dan kosa kata kepada siswa (alami), 3) Siswa dibagi dalam 4 kelompok, tiap kelompok 5 siswa, siswa melakukan permainan kartu gambar dan huruf dalam kelompok (namai), 4) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok, 5) Siswa mendiskusikan jawaban dan saling membantu untuk memahami serta mendalami materi, 6) Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi (demonstrasi), 7) Siswa diberi kesempatan bertanya, materi yang belum dipahami, 8) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan (ulangi), 9) Guru dan siswa merayakan keberhasilan belajar dengan bernyanyi (rayakan).

Sehingga dengan menggunakan media kartu gambar dan huruf siswa dapat bermain sambil belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan. Media kartu gambar dan huruf kata yang dibuat dari kertas memudahkan siswa untuk membuatnya sendiri dengan kreasi siswa dan mudah dibawa dan dimainkan. Penggunaan media pembelajaran menjadikan pengajaran akan terasa lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

Peningkatan keterampilan membaca dengan media kartu gambar dan huruf dapat membuat pembelajaran lebih bermakna karena pembelajaran yang nyaman, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain itu pengakuan atas keberhasilan yang telah dicapai siswa, menjadikan siswa lebih percaya diri,

sehingga tidak ada rasa malu, melainkan rasa bangga atas keberhasilan yang telah dicapai. Penggunaan media kartu gambar dan huruf mempermudah siswa dalam memahami kosa kata dan gambar dengan demikian akan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar para peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui penggunaan media kartu huruf dan gambar kelas 1, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf dan gambar memiliki hubungan signifikan dengan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat, hal itu dapat dibuktikan dari hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman sebagai berikut:

- a. Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan pertama di atas maka dapat diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian ini adalah 20 kemudian nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.043 dengan demikian keputusannya adalah ada hubungan yang positif antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai *correlation coefficient* diperoleh nilai sebesar 0.457 yang menandakan hubungan yang cukup antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca

siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat artinya hipotesis yang ditawarkan diterima sehingga dengan demikian penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

- b. Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan kedua di atas maka dapat diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian ini adalah 20 kemudian nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000 dengan demikian keputusannya adalah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai *correlation coefficient* diperoleh nilai sebesar 0.935 yang menandakan hubungan yang sangat tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar memiliki dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf dan gambar maka keterampilan membaca siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang sangat baik.
- c. Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan ketiga di atas maka dapat diketahui bahwa N atau jumlah

data penelitian ini adalah 20 kemudian nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.001 dengan demikian keputusannya adalah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai *correlation coefficient* diperoleh nilai sebesar 0.706 yang menandakan hubungan yang tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

2. Saran

- a. Untuk guru
- 1) Guru hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam pembelajaran baik materi, metode, dan media yang akan digunakan
 - 2) Guru hendaknya memilih media ataupun metode yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan dan lebih mengaktifkan siswa supaya siswa lebih antusias dalam meningkatkan keterampilan membaca lebih baik
- b. Untuk kepala sekolah
- 1) Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada guru-guru yang masih perlu dalam meningkatkan kadar profesionalitas sehingga guru benar-benar menjadi *central figure* yang patut diteladani siswa
 - 2) Kepala sekolah mengadakan supervisi kepada guru-guru

dalam mengajar bagaimana penggunaan metode dan media pembelajarannya sudah sesuai atau belum.

- c. Untuk siswa
- 1) Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran
 - 2) Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta,
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Nugroho Jati. *Penerapan Media Kotak Huruf dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I MI Karangasem Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010*. 2011. Jurnal Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga. <http://www/hendra0708.wordpress.com/>, Diakses pada Tanggal 19 Mei 2015 Jam 8.59 WIB.
- Faisal, Sanapiah. 2009. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Mahmuda. 2008. *Kartu Bergambar Flashcard*, Jakarta: Oryza.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*, 2005. Yogyakarta: Erlangga.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. , Jakarta: Quantum Teaching.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Tang La, Ambo. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar pada Siswa Kls V SDN 274 Mattirowalio Wajo*, Crain Wiliam, *Teori Perkembangan*, 2008. Jurnal Pendidikan PT Pustaka Belajar. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> . Diakses pada Tanggal 19 Mei 2015 Jam 9.30 WIB.
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Wulandari. 2008. *Menangani Kesulitan Belajar Membaca*. Jakarta: Depdikbud.